BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PERSERO)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), selanjutnya disebut RNI, awalnya merupakan perusahaan perdagangan hasil bumi dengan nama NV Handel My Kian Gwan yang didirikan oleh Oei Tjien Sien di Semarang pada tanggal 1 Maret 1863. Pada perkembangannya, NV Handel My Kian Gwan lalu menjadi induk usaha *(holding company)* yang membawahi sejumlah usaha yang meliputi perdagangan, industri gula, perkebunan karet, industri farmasi, jasa keuangan, properti dan lain-lain.

Tahun 1885 Putra Oei Tjien Sien, Oei Tiong Ham melanjutkan kepemimpinan ayahnya. Perusahaan tersebut kemudian diubah namanya menjadi Oei Tiong Ham Concern (OTHC), yaitu sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara. Pada tahun 1961, OTHC diambil alih pemerintah Republik Indonesia, setelah melakukan nasionalisasi OTHC, pemerintah Republik Indonesia mengelola seluruh aset perusahaan. Sebagian aset perusahaan dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia pada 12 Oktober 1964. Inilah tanggal berdirinya RNI. Pada awal berdirinya tersebut, RNI memiliki 10 Anak Perusahaan.[1]

Pada jangka waktu 1964-1985, fokus RNI adalah rehabilitasi alat produksi, dimana fokus tersebut ditujukan agar dapat menunjang peningkatan

[1] http://www.rni.co.id/id/profil-lembaga/tentang-ptrajawali-nusantara-indonesia

produktivitas. Selanjutnya, selama tahun 1986-1998, RNI melakukan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha di luar Jawa, dan pengembangan unit usaha baru. Pada tahun 2001-2003, RNI mulai mengokohkan diri menjadi perusahaan induk yang tidak melakukan operasi dan menjadi *investment holding*. Pada fase pengembangan selektif ini, fokus RNI adalah optimasi kinerja kelompok perusahaan. Sementara, perusahaan mulai melakukan sejumlah diversikasi untuk memaksimalkan nilai tambah pada kurun waktu 2004-2009. Ini diraih dengan memanfaatkan produk samping *(by product)* maupun pengembangan usaha strategis perusahaan.

Perbaikan rasio keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha, dan tingkat kesehatan perusahaan merupakan tujuan RNI pada tahun 2010, RNI berupaya mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan serta anak perusahaan dengan induk perusahaan, fase ini berakhir pada tahun 2012. Dalam perencanaannya dalam waktu 2013-2017 perusahaan sedang berada dalam fase optimalisasi dan eksplorasi, dimana pada fase ini, perusahaan *holding* memfokuskann pada dukungan peningkatan kinerja dengan menciptakan daya saing, pengembangan usaha baru, dan menjadi pilar bisnis di masa depan. Adapun visi dan misi dari RNI adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero)
   a. *Visi*

      Menjadi perusahaan investment holding terbaik di tingkat regional dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti.

b. Misi

1) Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
2) Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
3) Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik.
4) Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5) Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

B. Sejarah Koperasi Karyawan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO)

Pada tahun 1986 karyawan PT Rajawali Nusindo Jakarta membentuk Koperasi Karyawan PT. Rajawali Nusindo (KORINDO) tanpa akta pendirian, usaha utama dari koperasi tersebut adalah simpan pinjam. Namun dalam perkembangan selanjutnya, ditahun 1993, namanya berubah menjadi Koperasi Karyawan PT. Rajawali Nusantara Indonesia yang di singkat dengan nama KOKARINDO, perubahan nama dan anggaran dasar koperasi telah disahkan oleh departemen koperasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Kepala

Kantor Departemen Koperasi Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.88/BLP/VII/79/1993 pada tanggal 16 Juli 1993.

Pada awal masa transisi perubahan KORINDO menjadi KOKARINDO, usaha simpan pinjam masih menjadi usaha pokok dari KOKARINDO, namun sejak tahun 1996 KOKARINDO mulai mengembangkan usaha pokok menjadi berbagai usaha, yaitu jasa pinjam uang, jasa pinjam sepeda motor, jasa leasing vespa, photo copy, persewaan mobil dan pengadaan barang (sembako, dll), pada saat tersebutlah KOKARINDO mulai melakukan penjualan alat tulis kantor sebagai pemenuhan kebutuhan di lingkungan PT Rajawali Nusantara Indonesia Group Jakarta. Dalam menjalankan usahanya, KOKARINDO telah terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Setiabudi Jakarta Selatan dengan NPWP nomor: 1.626.419.4-011 dan telah di kukuhkan sebagai pengusaha Kena Pajak dengan nomor: PKP 011.04696.0496 pada tanggal 19 April 1996. Sebagai pedoman operasional, anggaran Rumah tangga KOKARINDO telah disahkan dalam Rapat Anggota pada tanggal 27 April 1996.

1. Visi dan Misi Koperasi Karyawan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO)
   a. Visi

      Terwujudnya pelayanan yang optimal untuk peningkatan kesejahteraan anggota

   b. Misi

   1) Meningkatkan profesionalisme pengelola koperasi (Pengurus, Pengawas, dan Karyawan);

2) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
3) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi;
4) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pengguna jasa koperasi;
5) Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan usaha koperasi;
6) Melakukan kerjasama usaha yang saling menguntungkan dalam rangka pengembangan koperasi.

2. Tujuan Koperasi Karyawan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO)

Koperasi karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO) memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

C. Struktur Organisasi

Dalam pembentukan suatu organisasi, badan usaha, ataupun instansi, tentunya membutuhkan adanya struktur organisasi. Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau kegiatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.[2] Struktur organisasi merupakan gambaran

[2] Struktur Organisasi Pengertian Struktur Organisasi. http://www.organisasi.org. (Diakses tanggal 23 Maret 2016)

hubungan kepemimpinan suatu posisi dengan posisi lainnya dalam suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan.

Dengan demikian adanya struktur organisasi di maksudkan untuk melihat dan menjelaskan garis kuasa/komando pada suatu organisasi dalam menjalankan tugas. Adapun struktur organisasi yang dimiliki oleh KOKARINDO secara bagan dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1

Struktur Organisasi KOKARINDO

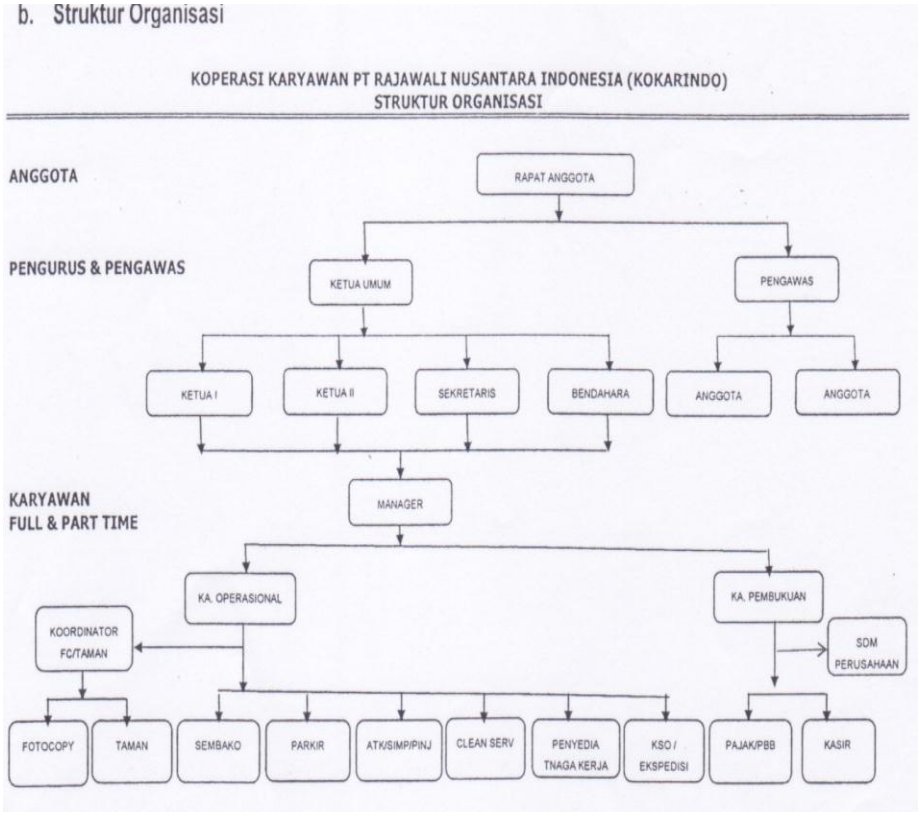

1. **Pengurus Koperasi**

   a. **Ketua umum : Agus Suryanto**

   b. **Ketua I : Yusran**

   c. **Ketua II : Sriyono**

d. **Sekretaris : Sofyan Effendi**

e. **Bendahara : Bagus Sugeng Riadi**

2. **Pengawas Koperasi**

1. **Ketua : M. Haris Aidi**

2. **Anggota : Hendrianto**

3. **Anggota : Like Rachmawati**

D. Bidang Usaha

Usaha Koperasi yang dilaksanakan dalam rangka pelayanan kepada anggota maupun kepada perusahaan, meliputi[3]:

1. Penjualan Sembako Dan ATK

KOKARINDO memiliki kegiatan usaha TOSERBA, dimana toko tersebut menyediakan bahan-bahan kebutuhan anggotanya, seperti sembako dan alat tulis kantor (ATK). Keuntungan yang didapatkan anggota dalam berbelanja di TOSERBA KOKARINDO adalah dalam perihal pembayaran, pembayaran belanja tersebut bisa menggunakan cara kredit (hutang). Selain menyediakan bahan-bahan sembako dan ATK, TOSERBA tersebut juga melayani pembayaran listrik, telepon, kartu kredit dan pulsa. Keberadaan TOSERBA ini berawal dari permasalahan karyawan yang sibuk dengan aktifitas di kantor, sehingga tidak dapat membeli kebutuhannya. Dengan adanya TOSERBA ini diharapkan harapan karyawan tersebut dapat membeli segala kebutuhannya di TOSERBA KOKARINDO.

[3] Laporan Rapat Anggota 2014 KOKARINDO, Bag II hlm 3-6

2. Unit Simpan Pinjam

Simpan pinjam merupakan usaha yang sudah cukup lama dilakukan, sejak masih berstatus KORINDO hingga menjadi KOKARINDO, usaha simpan pinjam hanya ditujukan kepada para anggota KOKARINDO saja. Jumlah pinjaman yang di berikan oleh koperasi berkisar Rp 100.000.000. untuk bunga yang di kenakan kepada para peminjam hanya 10% dari total yang di pinjam. Keuntungan dari anggota yang sering melakukan simpan dan pinjam di koperasi adalah mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) yang cukup besar tergantung dengan transaksi yang simpan dan pinjam yang dilakukan.

3. Unit Usaha Fotocopy

Pada unit usaha ini, KOKARINDO memberikan jasa pelayanan fotocopy yang ditujukn untuk mendukung kelancaran dari pelaksanaan pekerjaan karyawan perusahaan. Saat ini fasilitas yang menunjang dari unit usaha ini yaitu adanya mesin fotocopy sebanyak satu buah, alat penjilid dan alat laminating. Dalam menangani unit usaha tersebut, KOKARINDO memperkerjakan dua orang karyawan yang sudah ahli di bidangnya.

4. *Cleaning Service*

Unit usaha *cleaning service* KOKARINDO memberikan jasa pelayanan kebersihan pada perusahaan PT Rajawali Nusantara, PT Rajawali Nusindo, dan PT Phapros. Unit usaha tersebut juga memberikan fasiltas seperti peralatan toilet dan pengaharum ruangan di setiap gedung. Sehingga diharapkan adanya jasa *cleaning service* tersebut, perusahaan tidak perlu menyewa jasa kebersihan kepada pihak lain, namun dapat memberikan kepada KOKARINDO, sehingga fungsi KOKARINDO dalam membangun

lingkungan dapat tercapai dengan adanya lapangan kerja yang di ciptakan. Unit usaha *cleaning service* beroperasi dari hari senin sampai jumat mulai dari pukul 06.00 – 17.00 WIB. Pada unit usaha *cleaning service*, KOKARINDO memperkerjakan dua puluh tiga karyawan yang dimana setiap karyawan sudah mempunyai tanggung jawab dan tugas masing-masing.

5. Rental Mobil

Pada unit usaha ini, KOKARINDO menyediakan sewa mobil beserta supir yang dimana hanya ditujukan untuk para karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Latar belakang usaha rental mobil ini dipilih yaitu dikarenakan pada umumnya para karyawan perusahaan tidak membawa kendaraan pribadi, sehingga para karyawan yang bekerja secara *mobile* tidak dapat menjalankan pekerjaanya secara maksimal. Melihat hal tersebut, KOKARINDO melihat ada peluang usaha dalam situasi tersebut, yaitu dengan membuka rental mobil. Rental mobil merupakan salah satu usaha yang memberikan pendapatan tertinggi pada KOKARINDO. Mobil yang disewakan tersebut diantaranya: Kijang, Odysey, Serena, dan lain-lain.

6. Taman

Melihat peluang dalam pemeliharaan keindahan lokasi perusahaan, KOKARINDO membentuk unit usaha taman. Unit usaha ini bertugas melakukan perawatan taman-taman yang berada disekitar lingkungan perusahaan PT. Rajawali Nusantara Indonesia. Perawatan taman tersebut ditujukan agar tercipta lingkungan yang asri di sekitar lingkungan perusahaan. Kegiatan operasional unit usaha ini yaitu pada hari senin sampai jumat mulai

dari jam 07.00 – 17.00 WIB. Unit usaha ini memperkerjakan lima orang karyawan mengurusi taman dan tanaman di sekitar perusahaan.

7. Parkir

Dalam menangani jasa parkiran, KOKARINDO membentuk unit usaha jasa parkir, dimana kegiatan unit ini adalah mengelola parkiran yang ada di lingkungan PT. Rajawali Nusantara Indonesia, baik parkiran motor maupun parkiran mobil. Fasilitas parkir ini di khususkan untuk para karyawan dari perusahaan serta tamu yang sedang ada kepentingan terhadap perusahaan. Jam operasoinal dari unit usaha parkir mulai dari jam 06.00 – 21.00. Untuk menggerkan unit usaha tersebut, KOKARINDO memperkerjakan dua orang karyawan pada unit usaha parkir yang dibantu dengan keamanan perusahaan.

E. KEANGGOTAAN KOPERASI

Dalam membentuk sebuah koperasi, anggota merupakan unsur penting dari sebuah koperasi, karena anggota koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa dari koperasi. Dalam perkembangannya, anggota koperasi KOKARINDO cenderung mengalami pertumbuhan, hal ini seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia dan anak perusahaan. Berikut adalah rincian anggota dari Koperasi Karyawan Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 2013 dan 2014[4]. Pada tahun 2013 jumlah anggota biasa di KOKARINDO adalah 773 orang dan jumlah anggota luar biasa 22 orang, sedangkan pada tahun 2014 bertambah menjadi**,** jumlah anggota biasa 820 orang serta jumlah anggota luar biasa 22 orang.

[4] Laporan Rapat Anggota Tahunan KOKARINDO, Bag I hlm 7